

ABSTRAK

**Popi Nuranisa 42200229, Ahmad Zulfikar Septian 42200089,
Maulana Muhammad Rifai 42208001, Rizky Syahru
Ramadhan 42200090**

Dalam zaman sekarang yang terkenal zaman teknologi yang canggih dan industri pertelevisian melaju dengan pesatnya. Berbagai format program televisi bermunculan. Adapun format program televisi yaitu program drama, program berita televisi, program non drama, dan sebagainya. Dan kami pun mengambil format program dokumenter dan kami membuat sebuah karya Tugas Akhir berupa program dokumenter televisi dan diberi judul " Kekayaan Arsitektur dan Kearifan Lokal di Suku baduy". Tema yang kami pilih adalah "Budaya dan Arsitektur". Setelah kami yakin dan bimbingan disetujui oleh dosen pembimbing kami, lalu kami langsung riset tempat tersebut. Tujuannya agar kami bisa lebih memahami objek yang akan diliput. Tempat-tempat yang akan kami liput antara lain Desa Kanekes yang terdapat 68 kampung antara lain kampung kadu ketug, kampung cipondok, kampung balingbing, kampung gajebo, dan sebagainya.

Pada tahap pra produksi, kami membuat desain produksi sebagai pedoman kami saat melakukan proses produksi nantinya. Lalu, kami menyewa peralatan yang dibutuhkan selama proses produksi, seperti kamera, clip on, baterai, lighting, dan sebagainya. Lalu ditahap produksi. Pada tahap ini kami melakukan proses syuting yang berlangsung selama 4 malam 3 hari. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal kami melakukan produksi ulang atau mencari momen ditempat tersebut.

Tahap yang terakhir ialah pasca produksi. Kami melakukan proses editing yang dimulai dengan pembuatan Bars and Tone, lalu mencutting bahan- bahan video hasil syuting dan menambahkan efek transisi, sound, sampai Credit Title. Pada pembuatan karya dokumenter ini kami saling terbuka untuk nerima dan argumentasi satu sama lain untuk memecahkan suatu kendala. Persiapan yang matang serta kekompakan tim memang sangat dibutuhkan agar kami dapat menghasilkan karya dokumenter yang maksimal.

Kata Kunci: Program Televisi Dokumenter " Kekayaan Arsitektur dan Kearifan Lokal di Suku baduy"

ABSTRACT

**Popi Nuranisa 42200229, Ahmad Zulfikar Septian 42200089,
Maulana Muhammad Rifai 42208001, Rizky Syahru
Ramadhan 42200090**

In today's famous era of sophisticated technology and the television industry is moving at a rapid pace. Various formats of television programs appear. The format of television programs are drama programs, television news programs, non-drama programs, and so on. And we also took the format of a documentary program and we made a final project in the form of a television documentary program and entitled "Architectural Wealth and Embedded Local Wisdom in the Bedouin Tribe". The theme we chose was "Culture and Architecture". After we were sure and the guidance was approved by our supervisor, then we immediately researched the place. The goal is that we can better understand the object to be covered.

The places we will cover include Kanekes Village, which has 68 villages, including Kadu Ketug village, Cipondok village, balingbing village, Gajebo village, and so on.

In the pre-production stage, we make a production design as our guide when carrying out the production process later. Then, we rent the equipment needed during the production process, such as cameras, clip ons, batteries, lighting, and so on. Then on to the production stage. At this stage we did the shooting process which lasted 4 nights and 3 days. To get maximum results we reproduce or look for moments in that place.

The final stage is post-production. We carry out the editing process which begins with making Bars and Tones, then cutting video materials from the shooting and adding transition effects, sound, to Credit Titles. In making this documentary work, we are open to each other to accept and argue with each other to solve a problem. Careful preparation and teamwork are really needed so that we can produce maximum documentary works.

Kata Kunci: Program Televisi Dokumenter " Kekayaan Arsitektur dan Kearifan Lokal di Suku Baduy.

